



EFEKTIVITAS PERAN KOPERASI SEKOLAH SEBAGAI UNIT PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMP NEGERI 1 KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN

Dea Prillia Sari✉

Prodi Pendidikan Ekonomi, Program Sarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Maret 2013

Disetujui April 2013

Dipublikasikan Mei 2013

Keywords:

Cooperative Education;

Learning;

Entrepreneurship

Abstrak

Di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan, koperasi sekolah menyediakan jasa penjualan berbagai keperluan para siswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas peran koperasi sekolah sebagai unit pembelajaran kewirausahaan. Tipe penelitian yaitu kualitatif dengan proses analisis deskriptif evaluatif. Berdasarkan hasil analisis koperasi sekolah terbukti efektif sebagai pembelajaran kewirausahaan siswa tetapi masih mempunyai beberapa kendala. Kendala-Kendala yang dihadapi yaitu waktu yang terbatas, tempat yang sempit dan modal juga sangat terbatas serta sifat personality yang beragam. Strategi yang digunakan yaitu membentuk tim guru pembina yang bertanggung jawab atas keberadaan koperasi.

Abstract

In SMP Negeri 1 Karanganyar Pekalongan, cooperative schools provide students selling various purposes. this study aims to determine the effectiveness of cooperative learning school as the unit of entrepreneurship. This type of research used is descriptive qualitative analysis process evaluative. Based on the analysis of school cooperatives proved to be effective as a learning entrepreneurship students but still have some problems. constraints faced by the limited time, the place is also very narrow and limited capital as well as diverse personality trait. the strategy used is to set up a teacher coach is responsible for the existence of cooperative.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Kampus Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Semarang

E-mail: Deaprillia@yahoo.com

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Keberadaan koperasi sekolah saat ini tidak hanya sebagai wahana untuk memenuhi kebutuhan para siswa. tetapi keberadaan koperasi sekolah juga sebagai wahana pembelajaran praktek berwirausaha bagi para siswa. Di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan, koperasi sekolah menyediakan jasa penjualan berbagai keperluan para siswa. Berbagai peralatan tulis, makanan kecil dan minuman tersedia sehingga memudahkan siswa untuk membeli sesuatu dengan kualitas terjaga tanpa harus keluar dari lingkungan sekolah.

Tabel 1.1 Aktivitas Pembelian di Koperasi SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan

No	Bulan	Pembelian
1.	Juli	1280
2.	Agustus	1372
3.	September	585
4.	Oktober	1235
5.	November	976
6.	Desember	625
7.	Januari	713
8.	Februari	842
9.	Maret	734
10.	April	692
11.	Mei	577
12.	Juni	473

Sumber : SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan (2012)

Koperasi tersebut menjadi kesempatan yang bagus untuk mengembangkan minat kewirausahaan para siswa dengan terjun langsung atau terlibat dalam manajemen koperasi. Berdasarkan data yang diperoleh minat siswa SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi masih rendah hanya 50% saja karena faktor ekonomi orang tua jadi dengan adanya koperasi bisa dijadikan sebagai pelatihan kewirausahaan.

Pengelolaan melibatkan guru, pegawai tata usaha dan siswa itu sendiri.

Pada kenyataan peran para siswa dalam pengelolaan manajemen masih rendah. Berdasarkan wawancara awal oleh penulis kepada pengurus koperasi sekolah di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan menyatakan bahwa pihak guru dan tata usaha telah memfasilitasi para siswa terlibat dalam aktivitas koperasi.

Penelitian ini mengajukan perumusan masalah secara rinci sebagai berikut: 1. Bagaimana efektivitas peran koperasi sekolah sebagai unit pembelajaran kewirausahaan di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan. 2. Apa kendala-kendala -kendala efektivitas peran koperasi sekolah sebagai unit pembelajaran kewirausahaan di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan. 3. Apa upaya untuk mengatasi kendala-kendala efektivitas peran koperasi sekolah sebagai unit pembelajaran kewirausahaan di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam latar yang wajar dengan menggunakan paradigma fenomenologis karena bertujuan memahami fenomena- fenomena yang terjadi dalam subyek penelitian. Lokasi penelitian ini adalah di koperasi siswa “Cipta Siswa” SMP Negeri 1 Karanganyar yang terletak di Jalan Kebunsari Karanganyar telp (0285) 381238 Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini berfokus pada peran koperasi sekolah sebagai unit pembelajaran kewirausahaan di SMP Negeri 1 Karanganyar sehingga koperasi sekolah “Cipta Siswa” dapat berperan secara optimal dan masih berjalan dengan baik. Untuk penelitian ini data primer berupa data hasilobservasi langsung dilapangan dan data hasil wawancara dengan informan dan dokumentasi. Penelitian ini sumber utamanya.

Kepala Sekolah merupakan sumber data pendukung dari penelitian ini. Karena

pernyataan kepala sekolah dapat membantu peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih mengenai efektivitas peran koperasi sebagai unit pembelajaran kewirausahaan sehingga siswa bisa belajar berwirausaha dengan adanya koperasi.

Pengurus koperasi sekolah merupakan sumber data yang utama karena pengurus setiap hari memantau dan melaksanakan kegiatan di koperasi sekolah sehingga mengetahui seberapa besar peran koperasi sekolah sebagai pembelajaran kewirausahaan. Siswa merupakan sumber data yang utama karena, siswa merupakan objek dari penelitian ini.

Penelitian ini data sekundernya adalah laporan keuangan koperasi sekolah "Cipta Siswa" dan program kerja koperasi sekolah tersebut. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara/interview dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti datang langsung ke koperasi sekolah "Cipta Siswa" SMP Negeri 1 Karanganyar, dan meneliti fenomena koperasi sekolah di SMP Negeri 1 Karanganyar.

Metode wawancara/interview dinilai efektif karena menghindari kesan introgasi bagi informan namun juga membantu penulis dalam menggali data tanpa kehilangan arah pembicaraan. Peneliti menggunakan dokumentasi yang ada di SMP Negeri 1 Karanganyar seperti arsip dari sekolah dan juga

foto-foto kegiatan di koperasi sekolah tersebut. Metode ini agak tidak begitu sulit dalam arti apabila terjadi kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Metode dokumentasi yang diamati benda hidup tetapi benda mati.

Hasil dari observasi atau pengamatan, wawancara, dan metode dokumentasi tersebut dituangkan dalam bentuk catatan lapangan yang merupakan data mentah penelitian. Sumber data dari hasil observasi atau pengamatan untuk melihat peristiwa, wawancara untuk menggali informasi dari informan, dan metode dokumentasi untuk melihat dokumen-dokumen yang mendukung dalam penelitian tersebut dituangkan dalam bentuk catatan lapangan yang merupakan data mentah penelitian.

Salah satu teknik keabsahan data adalah dengan triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara kepada kepala sekolah, pengurus dan siswa serta dokumentasi koperasi sekolah SMP Negeri 1 Karanganyar. Reduksi data dilakukan dengan membuat rangkuman hasil wawancara dengan pengurus, siswa dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Karanganyar. Setiap identitas informan diberi kode sebagai berikut

No.	Nama	Jabatan	Kode
1.	Ipung Sunaryo, S.Pd	Kepala Sekolah (Penanggung Jawab)	WKP
2.	Haryanto, S.Pd	Pembina Koperasi Sekolah (Guru Bahasa Indonesia)	WP 1
3.	Ida Farida	Bendahara Koperasi Sekolah -2012	WP 2
4.	Eka Priyanta, S.Pd	Waka Kesiswaan (Guru IPS)	WP 3
5.	Fatimah Nuriyana	Siswa (Anggota)	WS 1
6.	Tri Diah Hapsari	Siswa (Anggota)	WS 2
7.	Maya Puji Erlina	Siswa (Anggota)	WS 3

Untuk menganalisis data setelah data serta penarikan kesimpulan/verifikasi. pengumpulan data dan reduksi yaitu penyajian Prosedur penelitian dilakukan dengan tiga tahap

secara umum yaitu tahap pralapanan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi sekolah di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan sangat efektif sebagai unit pembelajaran kewirausahaan terkait beberapa hal sebagai berikut menunjang program pendidikan siswa, menambah pengetahuan dan melatih keterampilan berkoperasi dan administrasi, melatih disiplin para siswa dengan cara mematuhi ketentuan berorganisasi, mengetahui cara menjalankan dan mengelola usaha dengan baik dan benar, pendampingan dan pembinaan para siswa tahu bagaimana menjalankan masing-masing fungsi dari manajemen. Kendala-kendala adalah waktu yang sempit, tempat terbatas dan modal juga sangat terbatas dan sifat personality yang beragam. Strategi yang digunakan membentuk tim guru pembina yang bertanggung jawab atas keberadaan koperasi, mengaktualisasi potensi

sekolah dalam memfasilitasi keberadaan koperasi sekolah sebagai miniatur kehidupan berkoperasi bagi para siswa yang anggotanya adalah para siswa dengan menjalankan visi dan misinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priambodo. 2006. *Koperasi Sekolah: Titik Masuk Mengurai "Lingkaran Setan" Pengangguran dan Kewirausahaan*. Infokop Nomor 28 Tahun XXII, 2006.
- Wibowo, Muladi. 2011. *Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK*. Ekplanasi Volume 6 Nomor 2 Edisi September 2011
- Yuwono, Susatyo dan Partini. 2008. *Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Tumbuhnya Minat Berwirausaha*. Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 9, No. 2, Agustus 2008: 119 – 127.